

ABSTRAK

Nama: **Tajul Aripin**, NIM: **112400275**, Judul Skripsi: **Biografi KH. Juhana Tahun 1932-2010 (Peran Keagamaan dan Ahli Ilmu Hikmah di Desa Rancabuaya)**.

KH. Juhana dikenal sebagai seorang ulama kharismatik berasal dari desa Rancabuaya kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, selama hidupnya ia telah berhasil memajukan majelis taklim Al-Husna, dan melalui majelis taklim ini ia mampu mengajar ilmu agama kepada masyarakat luas. Selain itu, ia dibekali kemampuan ilmu hikmah dan dengan kemampuannya ini telah banyak masyarakat yang tertolong. Kemampuan ilmu hikmahnya ini juga telah mengantarkan KH. Juhana menjadi seorang kiai yang cukup diperhitungkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Riwayat Hidup KH. Juhana ?, (2) Bagaimana Gambaran Umum Masyarakat Desa Rancabuaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang ? (3) Bagaimana Peran KH. Juhana Dalam Masyarakat Rancabuaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang ?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk Mengetahui Riwayat Hidup KH. Juhana, (2) Untuk Mengetahui Gambaran Umum Masyarakat Desa Rancabuaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, (3) Untuk Mengetahui Peran KH. Juhana Dalam Masyarakat Desa Rancabuaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi: pemilihan topik, tahapan Heuristik (pengumpulan sumber), Kritik (verifikasi), Interpretasi dan Historiografi (penulisan).

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan. KH. Juhana lahir sebagai anak bungsu dari pasangan H. Sakirin dan Hj. Aisem, ia berasal dari kampung Dawangsa, lahir pada 05 Agustus 1932 dan wafat pada 13 Februari 2010. Semasa kecil KH. Juhana dan saudara-saudaranya mendapat pendidikan agama dasar langsung dari kedua orang tuanya, setelah remaja oleh orang tuanya ia selanjutnya dikirim ke pondok pesantren KH. Sabi'in yang berlokasi di Tipar Masjid, Kabupaten Tangerang dan berlanjut ke pondok pesantren KH. Muhidin di Hajere, Kabupaten Bogor. Setelah lulus dari pondok pesantren dan berhasil memperoleh ilmu agama, oleh orang tuanya KH. Juhana diminta membantu mengajar di majelis taklim yang didirikan orang tuanya.

Semasa hidupnya KH. Juhana dikenal sebagai pendakwah, pejabat Amil, dan ahli ilmu hikmah. Dari semua aktivitasnya itu, yang paling membuat nama KH. Juhana terkenal adalah profesinya sebagai ahli ilmu hikmah. Oleh sebageian orang KH. Juhana dipercaya memiliki kemampuan hikmah dan mampu menuntaskan banyak masalah persoalan hidup. Masyarakat yang percaya selanjutnya menemui KH. Juhana dan membuktikan kehebatannya ini, biasanya masyarakat yang datang kepada KH. Juhana berkonsultasi seputar masalah pengobatan, perbaikan nasib, peningkatan ekonomi, percintaan dan menangkal segala jenis kejahatan baik yang bersifat medis mau pun non medis.